

**PERAN PENGASUH PADA SANTRI TAHFIDZ
TINGKAT ANAK-ANAK DI PONDOK PESANTREN
AL FALAH BOBOSAN PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**Atikoh Nur Fitri
NIM. 1423101054**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, dari kata *qara'a* yang berarti membaca. Secara istilah yaitu kalam Allah yang bersifat mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang menukilkan secara *mutawatir*, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surat *Al-Fatihah* dan diakhiri surat *An-Nas*.¹

Sejak Al-Qur'an diturunkan sampai sekarang, terjadi banyak peristiwa besar, peperangan dan permusuhan antar umat manusia. Al-Qur'an juga melewati suatu masa dimana umat Islam sendiri sering kali terjadi bentrok. Namun bagaimanapun yang telah terjadi, Al-Qur'an tetap utuh seperti saat awal diturunkan karena keaslian dan kemurnian Al-Qur'an selalu dijaga oleh Allah SWT hingga hari akhir nanti. Hal ini tercermin dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami telah memeliharanya" (QS. Al- Hijr: 9).²

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah akan selalu menjaga kemurnian Al-Qur'an baik dalam setiap kalimatnya, setiap ayatnya ataupun setiap hurufnya dan segala isi yang terkandung di dalamnya. Karena itu umat Islam memiliki

¹ M Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 13.

² Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim* (Jakarta: CV Karindo, 1990), hlm. 209.

tanggungjawab juga diwajibkan untuk memiliki perhatian yang lebih terhadap Al-Qur'an dalam menjaga kemurnian dan keasliannya dari orang-orang jahiliyah yang tidak menyukai agama Islam. Usaha yang dilakukan bisa dengan cara membacanya, menghafalnya, mengamalkan maupun menafsirkannya. Allah dan Rasul-Nya telah menjanjikan bagi para umat yang melestarikan Al-Qur'an berupa pahala, dinaikkan derajatnya dan diberi kemenangan diakhirat.

Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang cenderung sulit daripada membaca dan memahaminya. Tidak semua orang bisa melakukan *tahfidz qur'an*. Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang lama, ketekunandan usaha yang keras, ingatan yang kuat serta minat serta motivasi. Menghafal Al-Qur'an juga merupakan suatu keutamaan yang besar, seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan dunia dan *ukhrawi*/akhirat. Apalagi ketika yang menghafal adalah anak-anak usia sekolah dasar yang secara psikologis masih banyak bermain, meskipun pada usia ini anak sudah dapat merangsang intelektual.³ Anak sudah dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual dan kognitif.

Bimbingan terhadap calon *hufadz* bisa dilakukan oleh pengasuh yang ada di suatu pondok pesantren. Seorang pengasuh juga bisa dikatakan sebagai seorang guru pembimbing atau konselor bagi santrinya yang mengalami kesulitan dalam menghafal maupun dalam bermuroja'ah. Hubungan anak dengan konselor dalam hal ini seorang pengasuh harus mempunyai tujuan.⁴

³ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), hlm. 178.

⁴ Kathryn Geldard dan David Geldard, *Konseling Anak-Anak: Sebuah Pengantar Praktis*, (Jakarta Barat: Indeks, 2012), hlm. 18.

Pengasuh memberikan penjelasan tentang metode ataupun Al-Qur'an. Oleh karena itu, pengasuh memiliki peran yang khusus dalam bidang Al-Qur'an dan juga pondok pesantren.

Pondok Pesantren Al-Falah merupakan salah satu pondok pesantren tahfidz khusus untuk anak-anak. Mulai dari anak usia PAUD, TK, dan SD. Di pondok pesantren Al Falah kegiatan *tahfidzul qur'an* berkembang secara baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah santri yang setiap tahun mengalami kemajuan. Banyak orang tua yang mendaftarkan putra putrinya di Pondok Pesantren Al Falah. Kualitas dari hafalan mereka juga dapat diandalkan, terbukti bahwa pada setiap minggunya ada santri yang melakukan tes tahfidz sebagai syarat kenaikan juz berikutnya. Prestasi lain adalah banyak santrinya yang mengikuti MHQ (*Musabaqah Hifdzil Qur'an*), baik mewakili sekolah atau lembaga yang menaunginya.⁵

Dalam pelaksanaan program *tahfidz*, Kyai Imam Mujahid dan Nyai Halimah sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al Falah dibantu oleh putra putri beliau sendiri.⁶ Mereka selain sebagai pengasuh, juga sebagai pembimbing dalam hafalan, sebagai *muwajjih* (penerima hafalan), sebagai motivator, serta memberikan pengarahan dalam proses menyelesaikan hafalan bagi para santrinya.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul Peran Pengasuh pada

⁵ Wawancara dan observasi awal dengan pengasuh pada hari jum'at, 25 Januari 2018.

⁶ Wawancara dan observasi awal dengan pengasuh pada hari jum'at, 25 Januari 2018 .

santri *Tahfidz* Anak-anak di Pondok Pesantren Al- Falah Bobosan Purwokerto Utara.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam mengartikan istilah di dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul peneliti sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan *action* dari seseorang sesuai kapasitasnya dalam status sosial maupun status professional. Soerjono Arikunto mengartikan peran bagi peranan sebagai perilaku individu atau lembaga yang memiliki arti bagi struktur sosial.⁷ Secara etimologis peran berarti suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).⁸

Peran berarti ikut bertanggung jawab pada perilaku positif maupun negatif yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Pembimbing adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menentukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial.⁹ Yang dimaksud peran dalam skripsi ini yaitu peran pengasuh (pemimpin pondok) sebagai pembimbing dan pemberi motivasi

⁷ Sarjono Arikunto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: UI Press, 1982), hlm. 148.

⁸ W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 175.

⁹ Hallen, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 3.

serta menjadi *muwajjih* (penerima setoran hafalan) bagi para santri yang sedang menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Falah Bobosan Purwokerto Utara.

2. Pengasuh

Pengasuh menurut arti kata, pengasuh memiliki kata dasar asuh yang artinya mengurus, mendidik, melatih, memelihara, dan mengajar. Kemudian diberi awalan peng (pengasuh) berarti kata pelatih, pembimbing. Jadi pengasuh memiliki makna orang yang mengasuh, mengurus, memelihara, melatih, dan mendidik.¹⁰

3. Tahfidz

Tahfidz berasal dari Bahasa Arab (تحفيظ, يحفظ, حفظ) yang berarti menghafal, sedangkan kata menghafal berasal dari kata hafal. Arti kata menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹¹ *Tahfidz* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses seorang santri dalam menghafal Al-Qur'an di suatu pondok pesantren, khususnya pondok pesantren Al Falah Bobosan Purwokerto Utara. Santri merupakan sebutan untuk para murid yang sedang mempelajari ilmu agama Islam dan tinggal di pesantren.¹²

¹⁰ Efanke Y. Pioh. Dkk. Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra di Panti Sosial Bartemeus Manado, *e-Journal Acta Diurna*, Vol. VI, No. 1, 2017, hlm. 4.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 381.

¹² Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 498.

Santri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah santri anak-anak dengan rentang usia 6-12 tahun yang sedang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Falah Bobosan Purwokerto Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran seorang pengasuh pada santri tahfidz anak-anak di Pondok Pesantren Al Falah Bobosan Purwokerto Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pengasuh dalam memberikan atensi pada santri tahfidz anak-anak di Pondok Pesantren Al Falah Bobosan Purwokerto Utara.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan mengenai peran pengasuh dalam memberikan atensi pada santri tahfidz. Karena seorang hafidz Qur'an harus senantiasa menjaga kualitas hafalannya agar dia benar-benar mendapatkan apa yang telah Allah SWT janjikan.

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembaca dapat memahami peran pengasuh untuk meningkatkan kualitas tahfidz (hafalan Al-Qur'an)
- 2) Untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah di Fakultas Dakwah jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto
- 3) Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi rujukan bagi akademisi, maupun para praktisi sosial.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering juga disebut kajian teoritik, yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku masalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang peneliti angkat.¹³

Dalam penelitian ini akan peneliti paparkan 3 penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Pertama penelitian oleh Hidayatul Muniroh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014, dalam naskah artikel publikasinya yaitu "*Kontribusi Pengasuh Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanjungsari Ngesrep Ngemplak Boyolali*".¹⁴ Dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai kontribusi yang

¹³Rianto Adi, *Metode Penelitian (Sosial dan Hukum)*, (Jakarta: Granit: 2005), hlm. 158.

¹⁴ Hidayatul Muniroh, Kontribusi Pengasuh dalam Meningkatkan Hafalan Santri (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Tanjungsari Ngesrep Ngemplak Boyolali), *Naskah Publikasi*, (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm 3. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/39890/>, diakses tanggal 18 Desember 2018, jam 10:42 WIB. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif dan metode induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kontribusi lain yang diberikan oleh pengasuh yang belum pernah ada yaitu kontribusi berupa konsling bagi santri yang kesulitan dalam menghafal.

diberikan pengasuh untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hal yang berbeda yang dijumpai oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu seorang pengasuh memberi kontribusi berupa konseling bagi santri yang kesulitan menghafal.

Kedua, penelitian Umu Hani Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul "*Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri PP Nurul Ummahat Kota Gede Yogyakarta*".¹⁵ Dalam penelitian tersebut dijelaskan bagaimana peran dan usaha Nyai Ummi Assa'adah selaku pengasuh dalam meningkatkan hasil hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Nurul Ummahat.

Ketiga, penelitian Syahlaini mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah*".¹⁶ Dalam penelitian tersebut dijelaskan bagaimana peran *ustadz-ustadzah* dalam membina kecerdasan spiritual santri, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat para *ustadz-ustadzah* dalam membina kecerdasan spiritual santri.

¹⁵ Umu Hani, Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta, *E-Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), hlm x. Diakses tanggal 4 januari 2018, jam 14:14 WIB.

¹⁶ Syahlaini, Peran Ustadz-Ustadzah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur Kabupaten Bener Meriah, *E-Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2016), hlm i. Diakses tanggal 04 januari 2018, jam 14:57 WIB.

Perbedaan secara umum antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang sudah ada adalah pada pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, meskipun sudah banyak yang membahas tentang peran pengasuh namun menurut peneliti ada perbedaan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal ini. Perbedaannya yaitu skripsi yang disusun oleh Hidayatul Muniroh, membahas tentang kontribusi pengasuh dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada santri, kemudian skripsi yang disusun oleh ummu hani membahas tentang kontribusi pengasuh dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-qur'an pada santri, kemudian skripsi yang disusun oleh syahlaini membahas tentang peran ustadz-usztadzah terhadap pembinaan kecerdasan spiritual santri.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini berisi lima (5) bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan teori ini berisi tentang Teori Peran, Pondok Pesantren dan Tahfidzul Qur'an.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Gambaran umum pondok Pesantrem, Penyajian dan analisis data

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

Pondok Pesantren Al-Falah, salah satu pondok khusus anak-anak yang berusia 6-12 tahun yang sedang tumbuh berkembang, baru belajar bergaul dengan teman-teman sebayanya, membentuk sikap yang sehat terhadap dirinya, mengembangkan kata hati, moralitas dan lain-lain, akan sulit memahami tanggung jawab mereka sebagai penghafal Al-Qur'an.

Peran pengasuh kepada santri tahfidz di Pondok Pesantren Al Falah Bobosan Purwokerto Utara berjalan dengan baik dan bisa diterima oleh santri tahfidz yang ada disitu. Dengan perannya sebagai konselor dan motivator menjadikan para santri semakin bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an dan mampu menghadapi problem-problem yang muncul pada saat proses tahfidz.

Peranan itu juga menimbulkan atensi atau perhatian kepada santrinya. Dimana pemberian atensi ini hampir sama, namun terkadang karakter anak, menjadikan asatidz membedakan dalam memilih cara pemberian atensi atau perhatian.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Untuk pengasuh pondok pesantren tingkatkan kembali dalam memberikan perhatian kepada santrinya agar santri merasa lebih diperhatikan
2. Untuk dewan pengajar
3. Untuk santri

C. Penutup

Puji syukur kehadiran ilahi rabbi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Usaha yang optimal telah penulis curahkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan penulis, skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan baik saran maupun kritik yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, ucapan terimakasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran dan do'a. penulis berharap skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2005. *Metode Penelitian (Sosial dan Hukum)*. Jakarta: Granit
- Agil Husin Al-Munawar, Said. 2005. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Ciputat: PT.Ciputat Press
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aly, Abdullah. 2011. *Pendidikan Islam Multukular Di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Muzayyin. 2008. *Kapita Seleksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumu Aksara
- Arikunto, Sarjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: UI Press
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aulia Achidsti, Safy. 2015. *Kiyai dan Pembangunan Institusi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif; Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Departemen Agama. 1990. *Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: CV Karindo
- Departemen Agama. 2003. *Pola Penyelenggaraan Pesantren Kilat, Pendidikan Singkat Ilmu-Ilmu Agama Islam*, DITPEKA: Pontren Ditjen Kelembagaan Agama
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dhofier, Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES

- Eko Agustinova, Danu. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis
- Ferdinand, Agus. 2006. *Metode Penelitian Manajemen, Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Dersertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Univertas Dipenogoro
- Fuadi, Choirul, dkk. 2010. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: Unggun Religi
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi, Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi
- Hallen. 2005. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Ciputat Press
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori Dan Pendekatan)*. Yogyakarta: LKIS
- Kathryn Geldard dan David Geldard. 2012. *Konseling Anak-Anak: Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta Barat: Indeks
- Khalil al-Qattan, Manna. 2005. *Studi ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Pusaka Litera AntarNusa
- M Ghazali, Bahri. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Prasasti
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Teras Komplek Polri Goeok Blok D 2 No. 186
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Na'fi, Dian, Dkk. 2007. *Praksisi Pembelajaran Pesantren*. Jakarta: Forum Pesantren
- Narwoko. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. (Jakarta: Kencana Media Group

- Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nawawi, Amirudin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media
- Petter Salim dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Putra Daulay, Haidar. 2001. *Historisitas Dan Eksistensi Pesantren, Sekolah Dan Madrasah*. Yogya: Pt Tiara Wancana
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga
- Qosim, Amjad. 2008. *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press
- Rahmat, Jalaludin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Shihab, M Quraish. 1999. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Singgih, D. Gunarsa, Yulia. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Peranan Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Solso, L.R, Maclin, H.O.& Maclin M.K. 2007. *Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga
- Sudjono, Anas. 1986. *Tehnik dan Evaluasi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UP. Rama
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Pemahaman Individu: Observasi, Checklist, Kuesioner & Sosiometri*. Semarang: CV. Widya Karya
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaikh Az-Zarnuji. *Ta'lim Mutaalim*. Semarang: Toha Putra, T.th.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- W.J.S Poerwodarminto. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Wahid, Abdurrahman. 1999. *Pesantren Masa Depan*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Walgito, Bimo. 2000. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah
- Yusuf LN, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya